

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, DM., Haris, N., Santi, LP. (2019). Physiological Responses of Bio-silica-treated Oil Palm Seedlings to Drought Stress. *Menara Perkebunan*, 87(1): 20–30.
- Anis. (2001). Peranan Sisa-sisa Tanaman dalam Konservasi Tanah dan Air Pada Usaha Tani tanaman Semusim. Disertasi Doktor. Fakultas Pertanian Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Antari, R., Wawan, Manurung, GM. (2012). Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah Serta Pertumbuhan Akar Kelapa Sawit. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 1(1): 1–13.
- Dalimunthe, Masra. (2009). Meraup Untung Bisnis Waralaba Bibit Kelapa Sawit. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Damanik, ES., Irsal, Hasanah, Y. (2017). Pemanfaatan Mikofer Pada Kelapa Sawit Dengan Interval Penyiraman Di Pembibitan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(1): 44–51.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). Buku Statistik Kelapa Sawit (Palm Oil) 2017-2019. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Djaja W., N. K. Suwardi dan L. B. Salman. (2003). Pengaruh Imbangan Kotoran Sapi Perah dan Serbuk Gergaji Terhadap Kualitas Kompos. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dwijosaputra, (1985). Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Farooq, M., Wahid, A., Kobayashi, N., Fujita, D., and Basra, SMA. (2009). Plant Drought Stress: Effects, Mechanisms and Management, Agron.
- Hanafiah, K. A. (2007). Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Buku. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 358p.
- Hanafiah, K. A. (2005). Dasar-dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers. Jakarta. 360 p.
- Hari, A. (2018). Pengaruh Lama Simpan Kecambah Kelapa Sawit dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*. Vol.3(1). hlm 9. Fakultas Pertanian, Instiper Yogyakarta.
- Hashim, Z., Muhamad, H., Subramaniam, V., May, CY. (2014). Water Footprint: Part 2 - FFB Production for Oil Palm Planted in Malaysia. *Journal of Oil Palm Research*, 26(4): 282–291.

- Hendriyani, IS., Setiari, N. (2009). Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vigna Sinensis*) Pada Tingkat Penyediaan Air Yang Berbeda. *J. Sains & Mat.*, 17(3): 145 – 150.
- Hidayat, Caesar. (2013). *Air dan Kelapa Sawit*, Pusat Penelitian Kelapa Sawit : Medan.
- Kadarso. (2008). *Kajian Penggunaan Jenis Mulsa Terhadap Hasil Tanaman Cabai Merah Varietas Red Charm*. Fakultas Pertanian, Universitas Janabadra. Yogyakarta.
- Lakitan, B. (1995). *Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Lubis, R. E., & Agus Widanarko. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Mahmood, M., K. Farroq, A. Hussain, R. Sher. (2002). Effect Of Mulching On Growth and Yield Of Potato Crop. *Asian Journal of Plant Science*, Volume 1 (2): 122-133.
- Pahan I. (2011). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Panjaitan, M. Z. R., Muín, A., & Rusmarini, U. K. (2016). Pengaruh Ketebalan Mulsa dan Volume Penyiraman Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *JURNAL AGROMAST*, 1(2).
- Purwati, D. U. (2012). *Fisiologi Tanaman (Bagian I)*. Fakultas Pertanian Instiper : Yogyakarta.
- Rizaldi Tampubolon, Calvin. (2020). Pengaruh Dosis Serbuk Gergaji dan Media Tanam Terhadap Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 5(1).
- Saktiyono. (2006). *IPA Biologi Jilid 2*. Jakarta: Esis.
- Salisbury, F. B dan Ross, C. W. (1997). *Fisiologi Tumbuhan*. Terjemahan Dian Rukmana dan Sumaryono. ITB. Bandung.
- Situmorang, F., Hapsoh, H., & Manurung, G. M. (2014). Pengaruh Mulsa Serbuk Gergaji dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Pada Fase *Main Nursery* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Situmorang, PC., Wawan, Khoiri, MA. (2015). Pengaruh Kedalaman Muka Air Tanah dan Mulsa Organik Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *JOM Faperta*, 2(2): 1–15.

- Sudharto. (1991). Hama Tanaman Kelapa Sawit dan Cara Pengendaliannya. Pusat Perkebunan Marihat: Pematang Siantar.
- Syahfitri. E., D. (2007). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Di Pembibitan Utama Akibat Perbedaan konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Pelengkap Cair.
- Umboh, (2002). Petunjuk Penggunaan Mulsa. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wardono, Ali. (2006). Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Jati (*Tectona Grandis*) Sebagai Campuran Bahan Pengisi Pada Pembuatan Bata Beton Pejal. Semarang: UNNES.
- Widiastuti, H., Panji, T. (2007). Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sisa Jamur Merang (*Volvariella volvacea*)(TKSJ) Sebagai Pupuk Organik Pada Pembibitan Kelapa Sawit. *Menara Perkebunan*, 75(2): 70–79.
- Widyasari L, Sumarni T dan Arifin. (2011). Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*). Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Sidik ragam tinggi bibit

Sumber	Jumlah kuadrat type III	Df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda Signifikan
Model yang dikoreksi	0,086 ^a	11	0,008	0,848	0,597
Titik potong	2,054	1	2,054	224,121	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	0,023	3	0,008	0,848	0,481
Volume_Penyiraman	0,007	2	0,004	0,394	0,679
Dosis_Serbuk_Gergaji* Volume_Penyiraman	0,055	6	0,009	1,000	0,448
Kesalahan	0,220	24	0,009		
Total	2,360	36			
Total yang dikoreksi	0,306	35			

Lampiran 2.

Sidik ragam jumlah daun

Sumber	Jumlah kuadrat type III	Df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	2,306 ^a	11	0,210	0,838	0,606
Titik potong	616,694	1	616,694	2466,778	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	0,528	3	0,176	0,704	0,559
Volume_Penyiraman	1,056	2	0,528	2,111	0,143
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	0,722	6	0,120	0,481	0,815
Kesalahan	6,000	24	0,250		
Total	625,000	36			
Total yang dikoreksi	8,306	35			

Lampiran 3.

Sidik ragam diameter batang

Sumber	Jumlah kuadrat type III	df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	21,086 ^a	11	1,917	1,660	0,144
Titik potong	1678,268	1	1678,268	1453,745	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	9,726	3	3,242	2,808	0,061
Volume_Penyiraman	4,991	2	2,495	2,161	0,137
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	6,369	6	1,062	0,920	0,498
Kesalahan	27,707	24	1,154		
Total	1727,060	36			
Total yang dikoreksi	48,792	35			

Lampiran 4.

Sidik ragam berat segar tanaman

Sumber	Jumlah kuadrat type III	df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	13,890 ^a	11	1,263	0,949	0,514
Titik potong	766,367	1	766,367	575,97 5	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	5,634	3	1,878	1,411	0,264
Volume_Penyiraman	3,741	2	1,870	1,406	0,265
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	4,515	6	0,753	0,566	0,753
Kesalahan	31,933	24	1,331		
Total	812,190	36			
Total yang dikoreksi	45,823	35			

Lampiran 5.

Sidik ragam berat kering tanaman

Sumber	Jumlah kuadrat type III	df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	0,700 ^a	11	0,064	0,771	0,664
Titik potong	38,440	1	38,440	465,939	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	0,444	3	0,148	1,796	0,175
Volume_Penyiraman	0,062	2	0,031	0,374	0,692
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	0,194	6	0,032	0,392	0,877
Kesalahan	1,980	24	0,083		
Total	41,120	36			
Total yang dikoreksi	2,680	35			

Lampiran 6.

Sidik ragam berat segar akar

Sumber	Jumlah kuadrat type III	df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	1,259 ^a	11	0,114	0,860	0,588
Titik potong	41,388	1	41,388	311,056	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	0,139	3	0,046	0,348	0,791
Volume_Penyiraman	0,391	2	0,195	1,468	0,250
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	0,729	6	0,122	0,914	0,502
Kesalahan	3,193	24	0,133		
Total	45,840	36			
Total yang dikoreksi	4,452	35			

Lampiran 7.

Sidik ragam berat kering akar

Sumber	Jumlah kuadrat type III	df	Rata – rata kuadrat	F	Tanda signifikan
Model yang dikoreksi	0,086 ^a	11	0,008	0,848	0,597
Titik potong	2,054	1	2,054	224,121	0,000
Dosis_Serbuk_Gergaji	0,023	3	0,008	0,848	0,481
Volume_Penyiraman	0,007	2	0,004	0,394	0,679
Dosis_Serbuk_Gergaji * Volume_Penyiraman	0,055	6	0,009	1,000	0,448
Kesalahan	0,220	24	0,009		
Total	2,360	36			
Total yang dikoreksi	0,306	35			

Lampiran 8. LAY OUT PENELITIAN

M0P1 U1	M3P1 U2	M1P1 U3	M2P2 U3	M2P2 U1	M3P1 U1	M1P2 U1	M0P2 U2	M0P3 U1	M3P3 U3	M2P3 U1	M2P3 U2
M1P1 U2	M2P1 U3	M1P2 U2	M0P2 U3	M3P2 U1	M2P1 U2	M3P2 U3	M3P2 U2	M1P3 U1	M1P3 U2	M0P3 U3	M3P3 U1
M0P1 U3	M1P1 U1	M2P2 U2	M0P2 U1	M3P1 U3	M0P1 U2	M2P1 U1	M1P2 U3	M3P3 U2	M0P3 U2	M1P3 U3	M2P3 U3

Keterangan :

M0 = Tanpa serbuk gergaji (kontrol)

M1 = Serbuk gergaji (5 g/polybag)

M2 = serbuk gergaji (10/g/polybag)

M3 = Serbuk gergaji (15 g/polybag)

P1 = Volume penyiraman (100 ml/polybag/penyiraman)

P2 = Volume penyiraman (150 ml/polybag/penyiraman)

P3 = Volume penyiraman (200 ml/polybag/penyiraman)

U1 = Ulangan 1 (satu)

U2 = Ulangan 2 (dua)

U3 = Ulangan 3 (tiga)

Lampiran 9.

Dokumentasi penelitian



Pembuatan naungan



Penimbangan serbuk gergaji



Polybag siap tanam



Penanaman kecambah



Perlakuan penyiraman



Pengukuran diameter batang



Pengukuran tinggi tanaman



Pemanenan



Penimbangan berat segar



Penimbangan berat segar akar



Proses pengeringan



Penimbangan berat kering